

## ABSTRAK

### **Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi**

**Oleh: Miftahul Khairi**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi pada indikator berpusat pada pesertadidik, (2) pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi pada indikator mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi pada indikator menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi pada indikator bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestika, (5) pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi pada indikator menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan (6) hambatan yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kombinasi desain *concurrent triangulation* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara seimbang). Data dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan data berupa angket, hasil wawancara, dan observasi/pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. Teknik pengumpulan data, yaitu angket, teknik wawancara, dan observasi/pengamatan. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan prosedur (1) analisis deskriptif kuantitatif, (2) analisis deskriptif kualitatif, dan (5) membuat simpulan terhadap data yang telah diteliti.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi dikategorikan baik dengan persentase ketercapaian sebesar 68,90%. Pada indikator berpusat pada peserta didik dikategorikan baik dengan persentase ketercapaian sebesar 66,67%. Indikator mengembangkan kreativitas peserta didik dikategorikan baik dengan persentase ketercapaian sebesar 50%. Indikator menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang dikategorikan baik dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Indikator bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestika dikategorikan baik dengan persentase ketercapaian sebesar 85,71%. Indikator menyediakan pengalaman belajar yang beragam dikategorikan baik dengan persentase ketercapaian sebesar 50%. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami kendala menyajikan pembelajaran menarik untuk siswa. Kendala diatasi dengan menyajikan pembelajaran berbeda setiap pertemuannya, membaca literatur, dan melakukan evaluasi bersama sesama guru bahasa Indonesia.